

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
Intisari	x
<i>Abstract</i>	xi
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
A. Penelitian Terdahulu	4
B. Hubungan Patron Klien.....	6
a. Pengertian Hubungan Klien.....	8
b. Hubungan Pertukaran Homans	9
c. <i>Relational Cohesive Theory</i> oleh Lawler dan Yoon (1993)	9
d. Konsep Hubungan Patron Klien menurut Scott (1972).....	10
1. Ketidaksetaraan (<i>Inequality</i>)	11
2. Tatap muka.....	11
3. Fleksibel atau Luwes.....	11
e. Distribusi Risiko Hubungan Patron Klien menurut Scott (1976).....	12
C. Pengertian Organisasi Kerja.....	14
 III. METODOLOGI PENELITIAN	 15
A. Kerangka Pemikiran.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Teknik Penentuan Responden.....	17
D. Teknik Pengambilan Data	17
E. Analisis Data	18
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 19
A. Letak Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP).....	19
B. Kondisi Perikanan PPP Pondok Dadap.....	21
C. Perikanan Sekoci.....	24
D. Organisasi Kerja Nelayan Kapal Sekoci.....	25
E. Hubungan Patron Klien.....	28

V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan patron klien berdasarkan aspek instrumental	4
Tabel 2.2 Hubungan patron klien berdasarkan aspek emosional.....	5
Tabel 2.3 Distribusi risiko patron dan klien	12
Tabel 3.1 Aspek dan indikator yang diteliti.....	18
Tabel 4.1 Produksi tangkap PPP Pondok Dadap Sendang Biru tahun 2014-2018	21
Tabel 4.2 Jumlah armada penangkapan di PPP Pondok Dadap tahun 2014-2018	22
Tabel 4.3 Jenis alat tangkap nelayan di PPP Pondok Dadap	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan patron klien menurut Scott (1976)	6
Gambar 2.2 Pola hubungan, emosi, dan komitmen menurut Lawler dan Yoon (1993) ...	9
Gambar 3.1 Kerangka pemikiran	15
Gambar 3.2 Lokasi penelitian	16
Gambar 4.1 Bangunan di PPP Pondok Dadap	19
Gambar 4.2 Gedung di PPP Pondok Dadap	20
Gambar 4.3 Organisasi kerja nelayan kapal sekoci	25
Gambar 4.4 Hubungan patron klien I	28
Gambar 4.5 Hubungan patron klien II	28
Gambar 4.6 Hubungan patron klien III	29
Gambar 4.7 Arus peran patron-klien dalam hubungan instrumental	31
Gambar 4.8 Arus peran klien-patron dalam hubungan instrumental	32
Gambar 4.9 Bagi hasil suku Bugis	48
Gambar 4.10 Bagi hasil suku Jawa	49
Gambar 4.11 Hubungan pengambak sekaligus pemilik kapal dengan juragan laut	51
Gambar 4.12 Hubungan pengambak dengan pemilik kapal sekaligus juragan laut	53
Gambar 4.13 Hubungan antara pemilik kapal sekaligus juragan laut dengan ABK	54
Gambar 4.14 Arus peran patron-klien dalam hubungan emosional	55
Gambar 4.15 Arus peran klien-patron dalam hubungan emosional	56
Gambar 4.16 Pola emosi hubungan patron klien nelayan sekoci	63